

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa, dan pembahasan terhadap hubungan kecukupan pemenuhan gizi dengan kejadian anemia remaja putri pada siswi SMK YPKK 1 Sleman dan SMK Muhammadiyah Gamping Sleman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswi SMK YPKK 1 Sleman dan SMK Muhammadiyah Gamping Sleman kecukupan pemenuhan gizinya tidak terpenuhi.
2. Beberapa siswi SMK YPKK 1 Sleman dan SMK Muhammadiyah Gamping Sleman mengalami anemia.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara kecukupan pemenuhan gizi dengan kejadian anemia, artinya kecukupan pemenuhan gizi yang tidak terpenuhi, dapat menyebabkan anemia.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah SMK YPKK 1 dan SMK Muhammadiyah
Kepala sekolah diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak puskesmas dalam menegaskan mengenai kebijakan mengonsumsi tablet tambah darah pada siswi SMK YPKK 1 Sleman dan SMK Muhammadiyah Gamping Sleman serta dapat memfasilitasi guru dan pihak puskesmas untuk melaksanakan penyuluhan terkait gizi sehingga asupan gizi setiap siswi dapat terpenuhi dan dapat menurunkan angka kejadian anemia.

2. Bagi Siswi SMK YPKK 1 dan SMK Muhammadiyah

Siswi SMK YPKK 1 Sleman dan SMK Muhammadiyah Gamping Sleman diharapkan mengetahui dan memahami pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) serta memenuhi kebutuhan gizi baik makro maupun mikro setiap hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbanyak referensi mengenai pemenuhan gizi dan anemia serta dapat meneliti seluruh variabel penyebab anemia pada remaja putri meliputi asupan gizi mikro dan level faktor lainnya.